

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengambilan data, evaluasi lapangan dan analisis didapatkan kesimpulan

1. Penerapan metode PCC *load balancing* di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dengan menggunakan satu ISP dan satu modem USB berhasil membagi beban *traffict*, tetapi tidak berjalan dengan optimal. Dikarenakan sinyal modem (isp) menggunakan *dedicated* lebih stabil berbeda dengan modem usb menggunakan FUP (Fair Usage Policy) yang mendapatkan ip dinamis serta *speed*-nya terbatas dan tidak stabil.
2. Penerapan teknik *load balancing* juga dapat mem-*backup* jaringan jika salah satu *gateway* dalam keadaan mati.

5.2 Saran

Dari penelitian ini terdapat saran yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya, sebagai berikut :

1. Menambahkan fitur *bandwidth management* untuk membagi *bandwidth* secara merata kepada semua *client*.
2. Dalam penerapan *load balancing* lebih baik menggunakan jaringan internet yang sama dan tidak berbeda segment (satu dari ISP dan

satu dari modem USB). Jika berbeda akan menyebabkan kurang optimalnya kualitas dari *load balancing*.

3. Untuk pihak sekolah lebih baik menambah satu jalur koneksi internet dari ISP yang berbeda sebagai pengganti koneksi dari modem USB. Agar *load balancing* berjalan dengan optimal.
4. Dalam pemilihan ISP, usahakan yang memiliki kecepatan transfer data dan *bandwidth* yang hampir sama agar dalam *browsing* tidak terjadi koneksi yang lambat dikarenakan *response time* yang berbeda pada tiap ISP.

